Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Lido sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Lido Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	***Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing***				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	**%**	53.81%	45.65%	84.83%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	100%
II	***Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas***				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	indeks	3.1 (skala 4)	3.22	103.8%
III	***Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas***				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	**%**	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	**%**	80%	100%	120%
IV	***Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik***				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	**%**	40%	16.74%	41.85%

Kinerja Administrator KEK Lido sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1 Sasaran Kegiatan 1. *Terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing*

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu koordinasi dukungan penyelenggaraan KEK Lido yang difasilitasi Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan arus investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan wilayah. KEK Lido, sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan, diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang mendukung pengembangan sektor unggulan dan peningkatan daya saing nasional.

Dalam rangka memastikan penyelenggaraan KEK yang akuntabel dan terukur, diperlukan indikator kinerja utama yang mampu merefleksikan capaian pengelolaan kawasan secara objektif. Salah satu indikator yang digunakan adalah *Persentase Capaian Nilai Investasi KEK*, yang menggambarkan tingkat realisasi investasi kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan.

Indikator tersebut berperan penting sebagai alat evaluasi dalam menilai efektivitas fungsi pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, khususnya dalam aspek fasilitasi perizinan, penyediaan infrastruktur, dan dukungan teknis bagi pelaku usaha. Di samping itu, capaian indikator ini juga mencerminkan kualitas koordinasi lintas sektor yang dilakukan dalam mendukung kemudahan berusaha di dalam KEK. Oleh karena itu, pengukuran dan pelaporan indikator ini menjadi bagian integral dari evaluasi kinerja tahunan KEK Lido secara menyeluruh.

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2025, menggunakan formula:

$$\%\ Capaian\ Investasi\ KEK = \frac{\sum Realisasi\ Investasi\ TW\ 1 + TW\ 2}{\sum Target\ Investasi\ 2025} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	53.81%	45.65%	84.83%

Pada Triwulan II tahun 2025, capaian indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK sebesar 53.81% dari target tahunan sebesar 45.65%, atau setara dengan 84.83% terhadap target triwulan. Nilai tersebut mencerminkan tambahan investasi dari pelaku usaha yang telah beroperasi sejak tahun 2024, tanpa adanya masuknya investor baru hingga pertengahan tahun.

Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai target sepenuhnya, KEK Lido tetap mencatat pertumbuhan nilai investasi dari investor eksisting.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang diperkirakan turut memengaruhi kelancaran investasi, terutama terkait proses pengawasan dan evaluasi dokumen perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan (KLH) yang dimulai sejak akhir Januari 2025 dan diperkuat kembali pada awal Mei 2025. Proses ini menyebabkan sejumlah kegiatan usaha mengalami penghentian sementara, yang berpotensi memberikan dampak pada keterlambatan realisasi investasi selama periode berjalan. Data lebih lanjut terkait dampak konkret dari situasi ini masih menunggu pelaporan resmi dari pelaku usaha.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK Lido. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :

IKU-1.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	**Rencana Aksi Triwulan II**	**Status**	**Keterangan**
1	Pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi yang dilaporkan BUPP kepada Adminnistrator KEK	Terlaksana	Capaian disampaikan setiap Triwulan

Pada triwulan II tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi untuk mendukung capaian nilai investasi difokuskan pada kegiatan pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi yang dilaporkan oleh Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) kepada Administrator KEK. Pelaporan ini dilakukan setiap triwulan sebagai bagian dari mekanisme pemantauan investasi yang berjalan di kawasan.

Meskipun belum terdapat penambahan investor baru, kegiatan pengawasan terhadap laporan investasi dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa nilai investasi yang dilaporkan mencerminkan perkembangan aktual di lapangan. Upaya ini menjadi dasar dalam menjaga akuntabilitas data serta menjadi alat validasi terhadap realisasi yang tercatat.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido menghadapi sejumlah kendala yang

berdampak pada pencapaian target kinerja. Beberapa hambatan utama yang diidentifikasi dalam periode pelaporan ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan Perizinan Lingkungan

   Dimulainya proses pengawasan terhadap dokumen perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sejak akhir Januari 2025 mengakibatkan penghentian sementara sejumlah kegiatan usaha di dalam kawasan. Kondisi ini berdampak langsung pada keterlambatan pelaksanaan rencana investasi yang telah direncanakan.

2. Ketiadaan Investor Baru

   Selama Triwulan II tidak terdapat tambahan investor baru di KEK Lido. Akibatnya, pertumbuhan nilai investasi sepenuhnya bergantung pada peningkatan investasi dari pelaku usaha yang telah eksisting, yang secara alami memiliki keterbatasan dalam mendorong lonjakan capaian investasi tahunan.

Sehubungan dengan hambatan-hambatan tersebut, serta mengacu pada evaluasi terhadap capaian kinerja hingga Triwulan II Tahun 2025, berikut disampaikan sejumlah langkah perbaikan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025:

1. Penguatan Koordinasi Teknis dengan KLHK

   Melanjutkan dan memperkuat koordinasi teknis dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka mempercepat penyelesaian proses pengawasan perizinan lingkungan yang sedang berjalan, sehingga kegiatan usaha dapat segera kembali beroperasi secara optimal.

2. Fasilitasi Percepatan Realisasi Investasi Eksisting

   Mendorong pelaku usaha yang telah beroperasi untuk segera merealisasikan komitmen investasi yang tertunda, melalui fasilitasi administratif, asistensi teknis, serta penyusunan ulang rencana kerja yang disesuaikan dengan hasil evaluasi perizinan.

3. Peningkatan Upaya Promosi dan Insentif Investasi Baru

   Menyiapkan strategi promosi yang lebih terarah dan efektif, termasuk penyusunan skema insentif yang kompetitif, guna menarik minat calon investor baru serta memperluas basis investasi di KEK Lido.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memperbaiki capaian kinerja pada periode berikutnya dan mendorong tercapainya target tahunan yang telah ditetapkan.

1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan

kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan gabungan indikator kuantitatif dan kualitatif, dengan komposisi sebagai berikut:

A. Indikator Kuantitatif dengan bobot 60%

Realisasi Investasi	50%
Realisasi Tenaga Kerja	40%
Realisasi Pemanfaatan Lahan	10%

B. Indikator Kualitatif dengan bobot 40%

Terdiri dari empat kelompok indikator, masing-masing diberi nilai dalam rentang 1–3, lalu dikonversi menjadi persentase capaian (maksimal 100%, dibatasi hingga 120% jika *over-achieved*):

Infrastruktur Dalam Kawasan	Air Baku	30%
	Energi	
	Jalan dalam kawasan	
	Pengelolaan Limbah	
Infrastruktur Konektifitas	Akses Jalan Ke Luar Kawasan	30%
	Pelabuhan/Tersus	
	Bandara	
	Dryport	
Infrastruktur Penunjang	Layanan satu Pintu	20%
	Mess Karyawan	
	Fasyankes	
	Fasilitas Pendidikan	
Rantai pasok dan keterlibatan UKM	Keterlibatan industri kecil dan menengah	20%
	Bahan Baku	

Total Indeks (%) = (60% x Indeks Kuantitatif) + (40% x Indeks Kualitatif) dengan klasifikasi ≥ 40% = **Berdaya Saing** dan < 40% = **Belum Berdaya Saing.**

Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapakan dapat mendorong pembangunan dan pengembangan kawasan untuk meningkatkan daya saing KEK agar seirama dengan target nasional yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2029.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	**Nilai Indeks**	**Skala Indeks**	**Klasiifikasi**
1	49.69%	3	Berdaya Saing

Pada periode TW II 2025 Pada Triwulan II Tahun 2025, Indeks KEK Lido yang Berdaya Saing menunjukkan hasil yang masih konsisten berada dalam kategori "Berdaya Saing", dengan nilai indeks sebesar 49,69%. Nilai ini mengalami sedikit peningkatan dibandingkan Triwulan I yang tercatat sebesar 49,01%, dan tetap berada di atas ambang batas indeks minimum sebesar 40%.

Realisasi investasi kumulatif hingga Triwulan II 2025 mencapai Rp5.563,44 miliar, meningkat dari realisasi pada Triwulan I sebesar Rp5.342,89 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kesinambungan komitmen investasi di KEK Lido. Dari sisi tenaga kerja, jumlah tenaga kerja kumulatif yang terserap mencapai 5.474 orang, naik dari 5.008 orang pada Triwulan I. Sedangkan pemanfaatan lahan tercatat tetap pada angka 33,53%, yang merupakan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya (20,76% pada TW I 2024), namun tidak mengalami pertumbuhan tambahan dibandingkan TW I 2025.

Dari aspek infrastruktur, sebagian besar indikator kualitatif menunjukkan skor maksimal (skala 3) yang menunjukkan ketersediaan dan kesiapan infrastruktur utama, baik di dalam kawasan (air baku, energi, jalan, pengolahan limbah) maupun konektivitas kawasan (akses jalan luar, pelabuhan, bandara, *dry port*).

Namun demikian, beberapa indikator infrastruktur penunjang seperti Mess Karyawan, Fasilitas Kesehatan (Fasyankes), dan Fasilitas Pendidikan masih berada pada tahap awal (skor 1), menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendukung belum optimal dan perlu percepatan.

Sementara itu, aspek rantai pasok dan keterlibatan UKM menunjukkan kemajuan. Nilai untuk keterlibatan UKM telah mencapai skala 3, yang berarti UKM sudah mulai aktif dilibatkan sebagai bagian dari rantai pasok kawasan.

Hasil Pengukuran KEK yang Berdaya Saing

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 3 dari skala 4 pada tahun 2025, penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target indeks KEK yang berdaya saing yang telah terealisasi sebesar 3 dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Hingga Triwulan II Tahun 2025, realisasi indeks telah mencapai nilai 3, atau 100% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator kinerja utama IKU-1.2 berada tepat pada sasaran, mencerminkan keberlanjutan pembangunan KEK Lido dan konsistensi terhadap perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target KEK berdaya saing yakni:

1. Dari segi penilaian secara kualitatif, KEK Lido masih belum memenuhi pemberian layanan satu pintu bagi BU dan PU, sehingga fasiltas kemudahan yang ditawarkan oleh Administrator KEK belum sepenuhnya terealisasi.
2. Proses pengawasan perizinan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang dimulai sejak akhir Januari 2025 menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan investasinya di KEK Lido.
3. Fasilitas pelayananan kesehatan dan fasilitas pendidikan yang menjadi salah satu dasar pengukuran KEK berdaya saing juga belum terpenuhi secara maksimal pada KEK Lido karena belum adanya urgensi untuk menyediakan layanan tersebut dan ketetapan standar layanan kesehatan dan pendidikan yang dimaksud

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Berkoordinasi dengan Dewan Nasional dan K/L terkait yang masih belum melepaskan NSPK agar semua penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Utama (PB-UMKU) sudah tidak ada lagi yang diluar Administrator
2. Perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut antara administrator, BU dan Kementerian Lingkungan Hidup untuk menyelesaikan isu perizinan lingkungan yang ada di KEK Lido.
3. Berkoordinasi terkait fasilitas pelayanan kesehatan fasilitas pendidikan sebagai dasar perhitungan indeks berdaya saing dan diharapkan BU dan PU di KEK LIdo kedepannya dapat melakukan penyesuaian sehingga dapat terpenuhinya standar fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, begitupun dengan layanan mess karyawan sehingga meningkatkan nilai indeks KEK berdaya saing

2	**Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas**

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan import, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan Administrator KEK = Σ (Nilai unsur survey kepuasan rata-rata x bobot)

Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.22	103.84%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2025 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK Lido, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar 3,22. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 103,8% dari target yang ditetapkan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	**Rencana Aksi Triwulan II**	**Status**	**Keterangan**
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan	Terlaksana	Terdapat 1 Badan Usaha, dan 6 Pelaku Usaha lainnya yang telah mengisi Survey dan didapatkan 15 layanan yang telah didapatkan oleh 1 Badan Usaha dan 6 Pelaku Usaha dari Administrator KEK Lido

Pelaksanaan survey kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana pada bulan Juli 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun dari sembilan pelaku usaha, hanya enam pelaku usaha yang mengisi survey dikarenakan PT Totalindo Eka Persada telah terkonfimasi untuk dinonaktifkan. Selain itu, PT Lido Seni Kreasindo dan PT Cabin Lido Sejahtera terkonfirmasi tidak melakukan survey kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan dikarenakan tidak adanya kegiatan yang dilakukan sehingga kedua PU tersebut tidak mendapatkan layanan oleh Administrator KEK Lido

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Beberapa Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Utama (PB-UMKU) belum terintegrasi penuh atau tidak 100% di Administrator.
2. Kesulitan dalam menjangkau seluruh Badan Usaha dan Pelaku Usaha secara rutin dan merata untuk sosialisasi dan pendampingan, dan karena kebutuhan informasi yang terus berubah.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong instansi terkait melalui pertemuan dan koordinasi intensif untuk menyelesaikan proses terkait penerbitan izin pendukung (PB-UMKU) untuk sepenuhnya berada di Administrator KEK Lido.

2. Meningkatkan frekuensi sosialisasi dan asistensi melalui berbagai cara (seperti pertemuan rutin dan melalui media sosial lainnya) untuk memastikan pelaku usaha mendapat informasi terkini tentang peraturan, prosedur, dan perkembangan KEK Lido.

3 Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terlaksananya Dukungan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu; dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sama dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), masterlist, NIB, dan sertifikat standar sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi berusaha, sosialisasi, dan pelatihan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK Lido. Diketahui pada Triwulan II Tahun 2025, terdapat dua penyelesaian perizinan yang diajukan ke Administrator KEK Lido. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan hasil pendekatan cascading peta dengan metode direct. Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan II sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, diketahui realisasi penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Lido yaitu sebesar 100%.

Realisasi tersebut diantaranya terdiri dari penerbitan izin berupa Masterlist untuk PT. Lido Golf Country Club yang telah diterbitkan oleh Administrator

KEK Lido 11 Juni 2025. Selanjutnya juga terdapat penerbitan izin berupa Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) untuk PT MNC Lido Hotel atas Izin Pengusahaan Air Tanah Penataan (Wilayah Sungai Kewenangan Pemerintah Pusat). Izin tersebut terbit pada tanggal 25 April 2025.

Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut,

% Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK =

$$\frac{\Sigma \text{ perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\Sigma \text{ pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \text{ X } 100\%$$

Pada akhir Triwulan II ini terdapat permohonan perizinan mengenai reklame, sehingga dibutuhkannya rapat koordinasi beserta audiensi bersama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bogor untuk menindaklanjuti usulan perizinan tersebut beserta perizian lain yang kewenangannya masih berada di daerah. Realisasi rapat tersebut akan dilaksanaakan pada triwulan selanjutnya.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido KEK			
No	**Rencana Aksi Triwulan II**	**Status**	**Keterangan**
1	Pemberian layanan perizinan dan non perizinan	Terlaksana	Pelayanan penerbitan Masterlist dan PB UMKU

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian perizinan yang dibutuhkan oleh BUPP dan PU belum dapat diterbitkan oleh Administrator KEK karena belum tercantum dalam sistem *Online Single Submission* (OSS) maupun Sistem Indonesia National Single Window (SINSW). Kewenangan untuk menerbitkan izin tersebut belum dimiliki oleh Administrator KEK. Beberapa perizinan tersebut memiliki alur pengajuan dengan mengikuti prosedur yang sama seperti perizinan umum di Indonesia.
2. Pada beberapa perizinan yang telah tersedia dalam sistem OSS dan dapat diterbitkan oleh Administrator KEK, terdapat prasyarat yang mewajibkan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) maupun Pelaku Usaha (PU) untuk memenuhinya melalui sistem kementerian atau instansi teknis terkait, yang berada di luar kewenangan Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Koordinasi dengan Instansi Pemerintah
   Administrator KEK Lido perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait guna membahas pembagian kewenangan serta pengaturan teknis dalam proses penerbitan perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Upaya tersebut mencakup pengusulan pengalihan kewenangan perizinan melalui pembaruan regulasi yang bersifat jelas dan spesifik untuk KEK di masing-masing kementerian atau lembaga, dilengkapi dengan penerbitan dasar hukum yang memuat mekanisme perizinan secara jelas.
2. Mekanisme Komunikasi Antar Instansi
   Membangun mekanisme komunikasi yang lebih efektif antara Administrator KEK Lido dengan instansi daerah maupun kementerian untuk mempercepat pemenuhan prasyarat dan memudahkan koordinasi dalam penerbitan izin, sehingga proses perizinan menjadi lebih lancar.
3. Edukasi dan Pendampingan untuk BUPP dan PU
   Administrator KEK Lido perlu memberikan edukasi, pendampingan, serta layanan konsultasi kepada BUPP dan PU, guna membantu mereka memahami dan memenuhi prasyarat yang terkait dengan perizinan, termasuk yang melibatkan instansi luar KEK.
4. Evaluasi Berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur Perizinan
   Perlu dilaksanakannya evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kebijakan dan prosedur perizinan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk menyempurnakan sistem, prosedur, dan regulasi perizinan, guna memastikan proses penerbitan izin berjalan lebih efisien, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus.

Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan proses perizinan di KEK dapat lebih efisien, cepat, dan mendukung pencapaian target investasi serta pengembangan kawasan.

3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing secara ekonomi. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, di mana KEK tersebut dilakukan analisa kelayakannya. KEK yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan *anchor* investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektivitas operasional KEK dapat terus meningkat. Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK oleh Badan Usaha Pembangun & Pengelola (BUPP) terkait yaitu PT MNC Land Lido. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar

realisasi penyerapan jumlah tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaian yang telah dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan secepatnya. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Triwulan II (April - Juni) Tahun 2025 sebesar 80% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 3 laporan dan mencapai persentase kinerja sebesar 120% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido oleh Badan Usaha Pembangun & Pengelola (BUPP) sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase realisasi penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian di KEK Lido sebesar 100%.

Realisasi kinerja utama tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2025 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan pada kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KEK. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi kegiatan pengawasan dan pengendalian pada Triwulan II tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2025. Mengingat laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK telah disampaikan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, dan laporan pengawasan insidental telah disampaikan 2 (dua) kali pada tahun 2025. Oleh karena itu kinerja Administrator KEK Lido terkait persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK telah melebihi target yang telah ditetapkan pada Triwulan II tahun 2025.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	**Rencana Aksi Triwulan II**	**Status**	**Keterangan**
1	Pelaksanaan pengawasan pengendalian wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Terlaksana	Hasil disampaikan setiap Triwulan
2	Laporan Pengawasan dan Pengendalian Operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Terlaksana	Laporan disampaikan setiap Semester
3	Pengawasan Barang Fasilitas pada Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan II 2025	Terlaksana	Kegiatan dilakukan insidental
4	Pengawasan Perizinan Berusaha pada Pelaku Usaha di KEK Lido	Terlaksana	Kegiatan dilakukan insidental

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido pada Triwulan II tahun 2025 telah dilaksanakan dan hasilnya telah dilaporkan setiap triwulan dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional KEK. Laporan semester pertama dan kedua tahun 2025 dari kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido telah disampaikan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya. Selain pengawasan rutin setiap triwulan, terdapat juga beberapa kegiatan pengawasan insidental yang dilakukan Administrator KEK Lido sesuai urgensinya, di antaranya kegiatan Pengawasan Barang Fasilitas pada Kawasan Ekonomi Khusus Lido terhadap barang impor sesuai *masterlist* yang telah diterbitkan Administrator KEK Lido, serta Pengawasan Perizinan Berusaha dan Perizinan Lingkungan pada Pelaku Usaha di KEK Lido. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha serta mengantisipasi kendala yang mungkin timbul pada kurun waktu tertentu terkait perizinan berusaha terutama perizinan lingkungan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala dalam kurangnya data primer yang diberikan oleh pihak BUPP dan PU KEK Lido terutama data realisasi investasi, penyerapan tenaga kerja (dalam LKPM dan laporan operasionalisasi KEK oleh BUPP) dan kepuasan layanan oleh Administrator KEK Lido (menunggu form kepuasan dari Setjen Denas & data isian dari pihak BUPP)
2. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala dalam tidak sesuainya rencana *timeline* pengawasan dan pengecekan dokumen serta verifikasi lapangan yang cenderung mundur lebih dari 2 minggu.
3. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala oleh tidak adanya PU yang sudah memiliki dokumen RKL-RPL Rinci karena masih menunggu Surat Sanksi yang belum diterbitkan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup terkait dengan aktivitas di KEK Lido termasuk arahan untuk addendum AMDAL Kawasan oleh BUPP.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai pada kegiatan pengawasan insidental berikutnya. Meskipun dengan berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh Administrator KEK Lido, pelaporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido setiap triwulannya tetap tersampaikan secara jelas, teratur dan efektif.

4 Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik

Pencapaian Sasaran Strategis yakni Terwujudnya Tata Kelola Adminstrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

4.1. Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido

Latar Belakang

Administrator KEK Lido sebagai pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido memerlukan tanggung jawab dalam tata kelola yang baik, terutama dalam hal pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel. Hal ini menjadi fondasi penting bagi pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelolaan (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) di kawasan tersebut. Indikator utama dalam menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja adalah persentase realisasi anggaran, yang mencerminkan sejauh mana Administrator KEK mampu mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, prioritas belanja difokuskan pada kegiatan strategis, seperti penyediaan layanan perizinan dan non-perizinan, serta bimbingan teknis bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Lido. Capaian realisasi anggaran tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi tolak ukur kesiapan Administrator KEK dalam mendukung pengembangan kawasan secara bertahap dan terukur.

Untuk memastikan program berjalan sesuai target, pemantauan realisasi anggaran dilakukan secara berkala sebagai bahan evaluasi. Hasilnya menjadi dasar penyusunan strategi percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya, sehingga dampak nyata terhadap pertumbuhan KEK Lido dapat diwujudkan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 95% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target yang telah terealisasi sebesar 16.40% dari target Triwulan II Tahun 2025 sebesar 40% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	Persentase	40%	16.40%	41.00%

Pada Triwulan II Tahun 2025, capaian kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido untuk Persentase Realisasi Anggaran sebesar 16,40%, dari target yang telah ditetapkan yaitu 40%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 41%. Meskipun secara kuantitatif belum memenuhi target, seluruh kegiatan pendukung realisasi anggaran—meliputi koordinasi pemangku kepentingan dan penyerapan anggaran program prioritas—telah dilaksanakan sesuai rencana kerja. Secara kualitas, capaian ini masih tergolong cukup baik dengan dampak nyata terhadap kelancaran operasional KEK Lido, yang mana pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai jadwal tanpa kendala signifikan.

Tidak tercapainya realisasi anggaran sesuai dengan target yang diharapkan adalah karena perlunya penyesuaian kegiatan internalisasi karena kehadiran CPNS Administrator KEK Lido yang hadir pada bulan Mei 2025. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan optimalisasi dalam realisasi anggaran dengan adanya konsistensi sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas administratif. Hingga Triwulan II, sesuai dengan rencana kerja administrator KEK Lido bahwa kegiatan yang dilakukan juga berfokus pada kegiatan internalisasi yakni pengenalan KEK Lido, OSS, Srikandi, dan INSW kepada para CPNS. Selain itu juga telah dilaksanakan Bimtek Perizinan Berusaha dan Bimtek Perizinan Lingkungan yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak menimbulkan kebutuhan anggaran, karena seluruh kegiatan dilaksanakan tanpa menimbulkan biaya yang dibebankan kepada anggaran.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan II dan dengan mempertimbangkan stabilitas faktor pelaksana dibanding tahun-tahun sebelumnya, diharapkan target Persentase Realisasi

Anggaran Administrator KEK akan dapat tercapai faktor-faktor pendukung yang menjadi fondasi untuk percepatan realisasi untuk mendukung tercapainya secara optimal di triwulan selanjutnya.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK			
No	**Rencana Aksi Triwulan II**	**Status**	**Keterangan**
1	SPJ Konsumsi Rapat kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Bahan Rakernas Triwulan I Tahun 2025	Terlaksana	Pada tanggal 23 April 2025 Administrator KEK Lido telah melaksanakan kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Bahan Rakernas Triwulan I Tahun 2025 dengan BUPP dan PU yang ada di KEK Lido

Rencana aksi realisasi anggaran yang telah terlaksana antara lain berfokus pada koordinasi dan konsultasi dengan terkait Bahan Rakernas Triwulan I Tahun 2025.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Administrator KEK Lido untuk pencapaian target kinerja menggunakan anggaran Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hal tersebut menempatkan Administrator KEK Lido untuk bertanggung jawab pada setiap penggunaan anggaran yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait Kebijakan Pajak atas Pengalihan Aset Pelaku Usaha di KEK Lido yang dillaksanakan di Kantor DJP, Jakarta Selatan pada tanggal 22 Januari 2025 yang dilaksanakan oleh Kepala Bagian Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya dan Non Perizinan

2. Perjalanan Dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Tindak Lanjut Proses Isu Strategis KEK Lido dan Manual Indikator Kinerja Utama di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 11 Maret 2025;

3. Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Isu Strategis Lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat; dan Menghadiri Undangan Direktur Penegakan Hukum Pidana Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup di Ruang Pemeriksaan Direktorat Penegakan Hukum Pidana LH, Jakarta Pusat pada tanggal 18-19 Maret 2025

4. Perjalanan Dinas dalam rangka Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK terkait Isu Strategis Lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido di Gedung MNC Tower Lantai 3, Jakarta Pusat pada tanggal 11 Februari 2025;

5. Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Direktur Penegakan Hukum Pidana Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup terkait Klarifikasi di Ruang Penyidikan Ditjen Gakkum, Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti Blok IV Lantai 4, Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta pada tanggal 12 Februari 2025;

6. Perjalanan dinas dalam rangka menghadiri undangan Direktur Pengaduan dan Pengawasan Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup terkait Tindak Lanjut Penanganan Verifikasi Pengaduan PT MNC Land Lido di Ruang Rapat Deputi Bidang Gakkum LH, Gedung Manggala Wanabakti, Blok IV Lt 10, Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta Pusat pada tanggal 3-4 Februari 2025 oleh Kepala Bagian Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, dan 522191 Belanja Jasa Lainnya.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target .

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Penyesuaian internal akibat kehadiran CPNS baru pada bulan Mei 2025 memerlukan waktu adaptasi, penataan struktur kerja, serta penyesuaian beban tugas yang berdampak pada penjadwalan ulang beberapa kegiatan operasional, sehingga serapan anggaran pada Triwulan II belum optimal.
2. Koordinasi dan konsultasi lintas instansi serta pemangku kepentingan, yang sebagian besar dilaksanakan melalui pertemuan daring dan komunikasi non-tatap muka, mengurangi kebutuhan perjalanan dinas biasa, belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota, dan belanja konsumsi rapat, sehingga komponen belanja terkait tidak terealisasi penuh sesuai target penyerapan anggaran.
3. Penyerapan anggaran pada Triwulan II tahun 2025 tidak mencapai angka yang maksimal, sekitar 16.74% dari target penyerapan Triwulan II anggaran yang diberikan sebesar 40%.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Administrator KEK Lido akan melakukan penyesuaian jadwal dan optimalisasi alokasi belanja pada Triwulan III dan IV dengan

mengakselerasi pelaksanaan program kerja prioritas yang sempat tertunda, serta mengintegrasikan kegiatan yang mendukung realisasi anggaran dengan kebutuhan pengembangan kapasitas SDM baru.

2. Peningkatan koordinasi lintas unit kerja dan dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK akan diperkuat melalui penyusunan jadwal kerja yang lebih terstruktur, penetapan prioritas kegiatan yang memiliki dampak langsung pada serapan anggaran, dan penegasan tanggung jawab setiap unit pelaksana agar target realisasi dapat tercapai sesuai perencanaan..
3. Administrator KEK Lido akan memanfaatkan sisa anggaran yang belum terserap dengan mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan teknis, sosialisasi kebijakan, serta monitoring evaluasi lapangan yang memerlukan dukungan biaya perjalanan dinas, belanja bahan, dan jasa lainnya, sehingga realisasi anggaran dapat meningkat pada triwulan berikutnya.

Bogor, 7 Juli 2025
Kepala Administrator KEK Lido,

Gusmiadirrahman
NIP. 197101111998031003